

RSUD Sleman Operasi Katarak Gratis

SLEMAN (KR) - Memperingati Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman, RSUD Sleman bekerjasama dengan Baznas Sleman mengadakan operasi katarak gratis bagi warga kurang mampu. Kegiatan bakti sosial ini dibuka Wakil Bupati Danang Maharsa di RSUD Sleman Jl Bhangkara No.48 Triharjo Sleman, Rabu (28/4).

Direktur RSUD Sleman dr Cahya Purnama MKes menyebutkan, bakti sosial berupa operasi katarak ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh RSUD Sleman pada setiap peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman. Operasi katarak ini menyasar masyarakat kurang mampu dengan total pasien sejumlah 40 orang.

"Pelaksanaan operasi katarak tersebut

akan dilakukan beberapa sesi demi menghindari kerumunan di masa pandemi seperti saat ini. Yang pertama ini lima orang dulu, nanti sisanya di bulan Mei. Mungkin nanti akan kita laksanakan lagi satu atau dua kali lagi," ucapnya.

Sementara Wabup Danang Maharsa mengapresiasi kegiatan yang diinisiasi oleh RSUD Sleman dan Baznas Sleman ini. "Ini sudah menjadi tugas kami seluruh komponen Pemerintah Kabupaten Sleman. Di masa pandemi ini seluruh aspek mempunyai dampak. Maka kita harus bersama-sama, bergotong-royong, sesarengan bangun Sleman," jelasnya seraya meninjau operasi katarak di ruang instalasi Bedah Sentral RSUD Sleman.

(Has)-f

PROGRAM CSR PEDULI KEMANUSIAAN Bank Sleman - PDAM Sleman Bantu Ambulans



KR-Istimewa

Muhammad Sigit menandatangani naskah kerja sama bantuan ambulans.

SLEMAN (KR) - Sebagai bentuk komitmen program Corporate Social Responsibility (CSR) peduli kemanusiaan, Bank Sleman dan PDAM Sleman menandatangani kerja sama pengadaan bantuan mobil ambulans untuk Kalurahan Candibinangun Pakem. Penandatanganan dilakukan Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit, Dirut PDAM Sleman Dwi Nurwata dan Lurah Candibinangun Sismentoro, disaksikan Bu-

rahan Candibinangun. Terlebih ini sifatnya gratis, jadi bisa diperbantukan bagi masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Sementara Dirut PDAM Sleman Dwi Nurwata menjelaskan, PDAM bersama dengan Bank Sleman yang merupakan BUMD telah berkomitmen dalam program CSR untuk disalurkan di bidang kemanusiaan. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk bantuan salah satunya yaitu bantuan mobil ambulans untuk ditempatkan di Kalurahan Candibinangun. "Nantinya bantuan ambulans ini diperuntukkan masyarakat Candibinangun dan bersifat gratis," tandasnya.

Hal senada disampaikan Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit yang menyebut komitmen penyaluran CSR untuk bidang kemanusiaan ini akan dilakukan berkesinambungan dengan menyasar seluruh kalurahan di wilayah Kabupaten Sleman.

(Has)-f

Tiga Kalurahan Dicanangkan Sebagai DBKS

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mencanangkan tiga kalurahan sebagai Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS). Ketiga kalurahan tersebut yakni Kalurahan Selomartani Kalasan, Kalurahan Sariharjo Ngaglik dan Kalurahan Sidokarto Godean. Pecanangan tersebut juga sekaligus Sosialisasi Kajian Kebijakan DBKS di Aula lantai III Setda Sleman, Selasa (27/4).

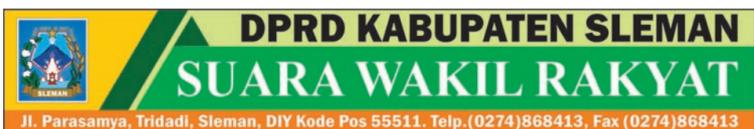
Wabup Danang Maharsa menyambut baik kegiatan tersebut dan akan terus mengupayakan kegiatan DBKS untuk terus optimal. Terlebih kegiatan tersebut meru-

pakan program perpaduan antara pembangunan ekonomi, keluarga, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, dan akhlak mulia yang didukung secara lintas sektoral.

"Melalui penerapan ajaran agama secara sungguh-sungguh dalam kehidupan berkeluarga, saya yakin dapat mengantisipasi dan menghindarkan munculnya permasalahan-permasalahan dalam keluarga," ujar Danang.

Sementara Kabag Kesejahteraan Masyarakat menyampaikan, terdapat tiga kalurahan yang akan dicanangkan pada tahun 2021 ini.

(Has)-f



Berdampingan untuk Bertahan

SLEMAN (KR) - Ketahanan pangan di lingkungan keluarga sangat dibutuhkan pada masa pandemi Covid-19 ini. Langkah yang dapat dilakukan, salah satunya memanfaatkan potensi lahan yang ada di lingkup keluarga untuk diberdayakan dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB Ani Martanti ST mengatakan, dampak pandemi Covid-19 ini cukup berat dirasakan masyarakat. Di antaranya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan maupun mata pencaharian. "Banyak masyarakat yang dirumahkan dari pekerjaan akibat pandemi ini. Padahal kebutuhan pangan masyarakat tidak boleh berhenti, meskipun terkena PHK," kata Ani Martanti, Rabu (28/4).

Dengan kondisi sekarang ini, masyarakat harus berpikir bagaimana bisa tetap bertahan hidup di masa yang serba sulit akibat pandemi. Langkah yang bisa dikerjakan, salah satunya dengan memberdayakan lahan yang ada di sekitar rumah.

"Misalnya memanfaatkan lahan untuk menanam sayuran maupun budidaya ikan. Tujuannya hasil tanaman atau budidaya itu bisa untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Jika nanti hasil tanaman atau budidayanya sisa, bisa dijual," ujarnya.

Dengan konsep itu, diharapkan ketahanan

Ani Martanti ST
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB



KR-Istimewa

pangan di lingkungan keluarga bisa terjaga di tengah masa pandemi. Di samping itu juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan menjual hasil tanam atau budidaya. "Kami optimis, ketika masyarakat bisa memberdayakan lahan yang ada, ketahanan pangan keluarga akan terjaga. Kita perlu budayakan menanam apa yang dipangan dan makan apa yang ditanam," ujar politisi dari Dapil 2 Sleman ini.

Untuk itu, pihaknya mendorong kepada pemerintah mulai dari kalurahan sampai kabupaten membuat program pemberdayaan masyarakat. Dengan harapan program itu mudah diakses oleh masyarakat.

"Saya minta pemerintah jangan membuat kegiatan yang sulit atau berat-berat dulu. Tapi buatlah program yang mudah diakses masyarakat, salah satunya pemberdayaan ketahanan pangan keluarga," saran Ketua Komisi A DPRD Sleman ini.

Di samping itu, Ani juga mendorong kepada pemerintah untuk mempercepat vaksinasi bagi lansia. Mengingat pada saat Lebaran nanti, para lansia akan banyak didatangi anak muda untuk bersilaturahmi.

"Vaksinasi bagi lansia perlu dipercepat. Tujuannya untuk mengurangi dampak atau potensi terkena Covid-19. Soalnya tradisi silaturahmi saat Lebaran susah dihilangkan di masyarakat," pungkasnya.

(Sni)-f

TINJAU POS PENYEKATAN DI PRAMBANAN

Kakorlantas Minta Masyarakat Kurangi Mobilitas

SLEMAN (KR) - Kepala Korps Lalulintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Drs Istiono melakukan pengecekan di pos penyekatan Prambanan, Rabu (28/4). Jenderal bintang dua itu sekaligus menyaksikan simulasi penyekatan pemudik yang dilakukan oleh Polda DIY, dalam hal ini petugas Ditlantas.

"Hari ini, kami mengecek lokasi penyekatan oleh Polda DIY dan tadi Dir Lantas mempresentasikan ada 10 titik penyekatan," ujarnya.

Kakorlantas berharap, penyekatan yang dilakukan kepolisan dengan instansi terkait ini, dapat mengendalikan mobilitas termasuk mencegah masyarakat yang akan mudik ke kampung halaman. Tujuannya, agar dapat mencegah penularan Covid-19 selama masa mudik Lebaran. "Yang paling penting dalam pencegahan Covid-19 adalah kesadaran masyarakat, salah sa-

tunya dengan mengurangi mobilitas," tandasnya.

Dirut PT Jasa Raharja Budi Raharjo yang ikut dalam rombongan menegaskan dukungan jajarannya terhadap pemerintah terkait larangan mudik Lebaran. Karena itu pada Lebaran tahun ini, Jasa Raharjo mengadakan program 'Kita Mudik Online Aman dan Enak'. "Jasa Raharjo menyiapkan kuota data untuk calon pemudik dan ini dilakukan secara random. Pada tahap pertama akan kita siapkan 5.000 kuota data. Harapan kami, masyarakat mengurangi mobilitas



KR-Wahyu Priyanti

Kakorlantas Irjen Pol Istiono saat kunjungan kerja ke pos penyekatan Prambanan.

sehingga dapat meminimalisir penyebaran Covid-19," pintanya.

Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK menambahkan, Yogya menjadi atensi Polri karena merupakan salah satu kota tujuan pemudik. Kedatangan Kakorlantas untuk memastikan bahwa Yogya sudah mempersiapkan lang-

kah untuk mengantisipasi kedatangan pemudik. Salah satu yang dilakukan kepolisan, dengan menyiapkan 10 pos penyekatan di titik rawan. "Penyekatan akan dimulai H-14 Lebaran dan tadi Kakorlantas menyaksikan simulasi penyekatan yang akan kita lakukan saat larangan mudik," tandasnya.

(Ayu)

ANGGARAN TERKENA REFOCUSING

Bantuan Bibit Pertanian Andalkan Pusat

SLEMAN (KR) - Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman hanya akan mengandalkan bantuan bibit dari pusat. Mengingat anggaran bantuan bibit dari APBD Kabupaten Sleman terkena refocusing untuk penanganan Covid-19.

Kepala DP3 Sleman Heru Saptono menjelaskan, setiap tahun selalu menganggarkan untuk bantuan bibit bagi petani. Namun untuk tahun ini, bantuan yang bersumber dari APBD Kabupaten Sleman tidak ada.

"Sebenarnya sudah kami anggar. Tapi karena ada refocusing, anggaran untuk bantuan bibit tidak ada. Kemudian anggaran itu dialihkan un-

tuk penanganan Covid-19," jelas Heru di kantornya, Rabu (28/4).

Biasanya bantuan bibit jagung, setiap tahunnya sekitar 5.000-10.000 hektare. Sedangkan untuk bantuan bibit kedelai hanya 2 hektare yang diperuntukkan di wilayah Prambanan. Namun untuk tahun ini, hanya menunggu bantuan dari pemerintah pusat. "Kami hanya mengandalkan bantuan pusat untuk tahun ini. Untuk bibit kedelai, kami mendapat 2 hektare dari pusat. Tapi untuk bantuan bibit jagung, kami belum tahu akan mendapat berapa," jelas Heru.

Di samping bantuan dari pusat, DP3 Sleman juga berharap ada swadaya

dari petani. Selama banyak petani juga melakukan swadaya sendiri saat akan menanam palawija. "Kebanyakan yang menanam palawija itu di Kalasan dan Berbah. Kami berharap petani melakukan swadaya jika ingin menanam palawija," ujarnya.

Disinggung apakah sudah banyak yang menanam palawija, menurut Heru, sekarang ini para petani belum banyak yang menanam palawija. Hal itu dikarenakan saat ini memang sudah masuk kemarau, namun masih ada hujan. "Petani akan menunggu jika benar-benar kemarau atau beberapa minggu tidak ada hujan, baru mereka berani menanam," pungkasnya.

(Sni)-f



HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Zuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	APRIL/MEI								
Selasa	1	13 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:43	15:00	17:41	18:49
Rabu	2	14 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:42	15:00	17:40	18:49
Kamis	3	15 April	4:14	4:24	5:39	6:04	11:42	15:00	17:40	18:48
Jum'at	4	16 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:42	15:00	17:39	18:48
Sabtu	5	17 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:42	15:00	17:39	18:48
Ahad	6	18 April	4:14	4:24	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Senin	7	19 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Selasa	8	20 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	15:00	17:38	18:47
Rabu	9	21 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	14:59	17:37	18:46
Kamis	10	22 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:41	14:59	17:37	18:46
Jum'at	11	23 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:37	18:46
Sabtu	12	24 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:36	18:45
Ahad	13	25 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:36	18:45
Senin	14	26 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:45
Selasa	15	27 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:45
Rabu	16	28 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:40	14:59	17:35	18:44
Kamis	17	29 April	4:13	4:23	5:38	6:04	11:39	14:59	17:34	18:44
Jum'at	18	30 April	4:12	4:22	5:38	6:04	11:39	14:59	17:34	18:44
Sabtu	19	1 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:59	17:34	18:44
Ahad	20	2 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:34	18:43
Senin	21	3 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Selasa	22	4 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Rabu	23	5 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Kamis	24	6 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:33	18:43
Jum'at	25	7 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:43
Sabtu	26	8 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:43
Ahad	27	9 Mei	4:12	4:22	5:39	6:05	11:39	14:58	17:32	18:42
Senin	28	10 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:32	18:42
Selasa	29	11 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:32	18:42
Rabu	30	12 Mei	4:12	4:22	5:39	6:06	11:38	14:58	17:31	18:42

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

MARHABAN YAA RAMADHAN
1442 H / 2021 M

SELAMAT MENUNAIKAN
IBADAH PUASA



KR GROUP

Xdaulatan Rakyat

KORAN MERAPI

krjogja.com

KR RADIO 107.2 FM

ULTRA ULET TAKWA DAN RAJIN

Minggu Pagi ENTENG BERIST

ROYAL MANSION BANGUNTAPAN